



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

PUKU Pella Pella MaBelo RiBantiMURUNG

PUKU KUPU-KUPU
TERINDAH
DI BANTI MURUNG



B2

PENULIS Adhitya Permana

PENERJEMAH Ramadhan

ILUSTRATOR Edy Rahmat

PUKU Pella Pella MaBelo Ri Banti Murung

PUKU KUPU-KUPU
TERINDAH
DI BANTI MURUNG

PENULIS Adhitya Permana
PENERJEMAH Ramadhan
ILUSTRATOR Edy Rahmat



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

**Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia.**

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahassulsel@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

PUKU PELLA-PELLA MABELO RI BANTIMURUNG

PUKU KUPU-KUPU TERINDAH DI BANTIMURUNG

Penulis : Adhitya Permana

Ilustrator : Edy Rahmat

Penerjemah : Ramadhan

Penyunting : Faisal Oddang

Amriani H

Penata Letak: Edy Rahmat

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Jalan Sultan Alauddin KM 7 Talasalapang, Makassar

<https://balaibahassulsel.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978 602 358 704 9

Isi buku ini menggunakan huruf Andika
New Basic ii, 31 hlm: 21 x 29,7 cm.

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekaan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan
meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak
mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI
SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Litearsi Nasional (GLN). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan empat puluh enam judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2024, BBP Sulsel menerbitkan 68 judul buku cerita anak dwibahasa diperuntukkan anak usia 4–6 tahun (jenjang B-1, B-2, B-3, dan C). Buku cerita anak tersebut berupa buku bergambar (*picture book*) yang berbicara perihal (1) isu perubahan iklim, (2) alam dan lingkungan, (3) ekonomi kreatif, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Cerita-cerita anak di dalam buku tersebut diikat dalam satu tema “Pemajuan Budaya lokal” bersubstansi STEAM (*science, technology, engineering, art, and math*).

Buku cerita anak yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dikeluarkan oleh Balai Bahasa provinsi Sulawesi Selatan tersebut tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa tersebut, yakni cerita-cerita berbahasa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2024

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Puku Pella-Pella Mabelo Ri Bantimurung.....	1
Biodata.....	26

*Engka makkabellong pella-pella
ri tana Bantimurung.*

Di Bantimurung akan diadakan
perlombaan kupu-kupu terindah.



Napabincerang pannikna sininna pella-pellae.

Semua kupu-kupu memamerkan sayapnya.



Maega pannik makanja balona.

Banyak sayap dengan warna yang indah.



*Marrennui mangkalinga pakkabellong
pella-pella I Puku.*

Puku senang mendengar lomba itu.



*Macawa Cabberu
I Capu mitai Puku.*

Capu tersenyum
bahagia melihat Puku.





*Dek namakanja pannikna
I Puku, masiriki.*

*Naikia diwerengi
sumangek pole I Capu.*

Puku malu dengan sayapnya
yang tidak cantik.

Tapi Capu memberinya
semangat.



Macakka atinna I Puku.

Puku punya hati yang cantik.





Malebbi ampena.

Baik perilakunya

Napakampani pannikna I Puku.

Puku mengepakkan sayapnya.



*Yakingi makkedda mabello mato
pannikna I Puku.*

Puku yakin bahwa sayapnya
juga cantik.



*Mappamulani makkabellong
pella-pellae.*

Perlombaan kupu-kupu
tercantik sayapnya telah dimulai.



*Luttuni nappaitangi pannikna
sininna pella-pellae.*

Semua kupu-kupu terbang
memperlihatkan sayapnya indah.



Tappa engka tau mappakdoca.

Tiba-tiba ada manusia mengacau.



*Maseleng nappa luttui
sininna pella-pellae.*

Semua kupu-kupu panik
dan melarikan diri.





*Engka maddenek,
engka to polo pannikna.*

Ada yang sayapnya jatuh,
bahkan ada yang
sayapnya patah.

*Naitai peddikna I Puku,
nabattingngi toni silonna.*

Puku merasa sangat sakit
dan segera membantu
teman-temannya.



Naolli manengi I Puku silonna massokbu.

Puku mengajak semua temannya
untuk bersembunyi.



Ri sebonai pong ajue massokbu.

Mereka bersembunyi
di lubang pohon.





Pada meddekni rupa tauwwe.

Manusia sudah pergi semua.

*Massau na maren nuni
sininna pella-pellae.*

Semua kupu-kupu
merasa lega dan senang.





Eloni matterima kasik ri Puku.

Mereka mau berterimakasih
kepada Puku.



Marennui Puku.

Puku sangat bahagia.



*Sininna pella-pellae
naitai I Puku.*

Semua kupu-kupu
memandang Puku.

*Mabello attinna,
makanja to ampena Puku.*

Puku baik hati
dan baik pula sifatnya.



BIODATA PENULIS



Adhitya Permana, lahir di Pangkep, 6 Juni 1996. Penulis saat ini menjadi pekerja lepas dalam dunia kepenulisan dan kerelawanhan. Beberapa karyanya dimuat dalam bentuk Antologi di Festival Tangerang Selatan (Puisi 2018), Perpustakaan Katakerja (Puisi 2021-2023), FLP Sulsel (Cerpen 2022), dan Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara (Puisi 2023). Saat ini penulis aktif di Forum Lingkar Pena Wilayah Sulawesi Selatan sebagai Wakil Ketua Periode 2023-2025

BIODATA PENERJEMAH



Ramadhan atau Abu A.K ini lahir di Dusun Batunapara—sebuah kampung di Kota Maros, Sulawesi Selatan—pada 17 Januari 1997. Anak bungsu dari Almarhum H. Ambo Jemma dan Almarhumah Jawiah ini menyukai dunia kepenulisan sejak duduk di bangku sekolah dasar. Pada tahun 2018 ia menerbitkan buku antologi puisi pribadi pertamanya *Maaf Belum Ada Judul*, lalu pada tahun 2023 ia kembali menerbitkan buku antologi puisi pribadinya *Pulang yang Baru* dan buku cerita anak dwibahasa *Saleko Tedong Ballang Mellongna Toraya*.

Instagram : @abu_a.k

BIODATA ILUSTRATOR



Edy Rahmat (@edy_rachmatsudjali)
Lahir di Bantaeng akhir tahun 1990. Saat ini menetap di Gowa. Selain sebagai Ilustrator, juga menjadi pengajar di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Unismuh Makassar. Tahun 2008, menempuh pendidikan S1 Seni Rupa di Unismuh Makassar kemudian melanjutkan ke Pascasarjana Universitas Negeri Makassar jurusan Pendidikan Seni Rupa pada tahun 2015.

Puku Pella Pella Mabelo ri Bantimurung

Melo engka makkabellong pella-pella ri tana Bantimurung. Na pakbincerangni corak pannikna yamaneng pella-pellae, sangngadinna I Puku dekna makanjak pannikna. Tappa engka tau mattikkeng pella-pella, maseleng sininna pella-pellae. Magani Puku na sibawanna? Naullemuiga I Puku tulungi sibawanna na mulletoi coe makkabellong pella-pella?

Di Kerajaan Bantimurung akan diadakan lomba kupu-kupu terindah. Semua kupu-kupu mulai memamerkan sayapnya , kecuali Puku yang memiliki sayap yang tak menarik perhatian.Tiba-tiba, ada yang datang dan menangkap kupu-kupu, semua menjadi panik.Apa yang akan terjadi pada Puku dan teman-temannya?Apakah Puku bisa membantu teman-temannya dan tetap ikut berlomba?

